

JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI
SCHEDULE AND PROCEDURE OF CASH DIVIDEND PAYMENT
PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
TAHUN BUKU 2022
YEAR OF 2022

JADWAL PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI	CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE
Dividen tunai sebesar Rp. 100.415.880.000 atau Rp 7,3 per saham akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB (<i>Recording Date</i>) dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:	<i>Cash dividend of Rp. 100,415,880,000 or IDR 7.3 per share will be distributed to shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on July 10, 2023 until 16.00 WIB (Recording Date) with due observance of OJK Regulations and applicable Tax Regulations with the following provisions:</i>

No.	Informasi Information	Tanggal Date
1.	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Cash Dividen on regular and Negotiation Market</i>	6 July 2023
2.	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividen on Regular and Negotiation Market</i>	7 Juli 2023
3.	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividen on Cash Market</i>	10 Juli 2023
4.	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividen on Cash Market</i>	11 Juli 2023
5.	Pembayaran Dividen Tunai <i>Cash Dividen Payment</i>	27 Juli 2023

TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI	CASH DIVIDEND DISTRIBUTION PROCEDURES
a. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan tanggal 10 Juli 2023	<i>a. Cash dividends will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company (Recording Date) on July 10, 2023 until 16.00 WIB and/or owners of Company shares in Sub Securities Accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of July 10, 2023</i>

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif pada KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 27 Juli 2023. Bukti pembayaran Dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.	<i>b. For Shareholders whose shares are registered in collective custody with KSEI, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed to the securities accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on July 27, 2023. Evidence of cash dividend payments will be delivered by KSEI to Shareholders through the Securities Company or Custodian Bank where the Shareholders open their accounts.</i>
c. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI dan/atau pemegang saham dalam bentuk Warkat (Sertifikat Kolektif Saham), wajib menyampaikan NPWP kepada Biro Administrasi Efek Perseroan PT SHARESTAR INDONESIA, Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, selambat-lambatnya pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB. Pembayaran dividen akan ditransfer ke rekening setiap Pemegang Saham yang berhak	<i>c. Shareholders whose shares are not included in the collective custody of KSEI and/or shareholders in the form of Clearing Items (Certificate of Collective Shares), are required to submit their NPWP to the Company's Securities Administration Bureau, PT SHARESTAR INDONESIA, Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6 Mega Kuningan Area, South Jakarta, no later than July 10, 2023 at 16:00 WIB. Dividend payments will be transferred to the account of each entitled Shareholder</i>
d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk investasi yang telah	<i>d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic entity taxpayer ("WP Badan DN") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. The Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia in the form of investments that have been determined and within a certain period of time as</i>

ditentukan dan dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 4 (3) huruf f angka 1. a) UU No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja <i>juncto</i> Pasal 15 (1) Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.03/2021. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.	<i>regulated in Article 4 (3) letter f number 1. a) Law No.7 of 1983 concerning Income Tax as amended several times, most recently by Law No.11 of 2020 concerning Job Creation in conjunction with Article 15 (1) Regulation of the Minister of Finance No.18/PMK. 03/2021. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the WPOP DN concerned will be subject to income tax ("PPh") in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with the provisions of Government Regulation No. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.</i>
e. Bagi pemegang saham selain yang disebutkan dalam huruf (d) di atas, Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai tahun buku 2022 yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.	<i>e. For shareholders other than those mentioned in letter (d) above, the cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be the responsibility of the shareholder concerned and deducted from the amount of cash dividend for the 2022 financial year which is the right of the shareholder concerned.</i>
f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek Perseroan PT SHARESTAR INDONESIA, beralamat di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta	<i>f. Shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entities who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP) are requested to submit their NPWP to KSEI or the Company's Securities Administration Bureau PT SHARESTAR INDONESIA, having their address at Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Floor 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6 Mega</i>

Selatan, selambat- lambatnya pada tanggal 10 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB.	<i>Kuningan Area, South Jakarta, no later than July 10, 2023 at 16:00 WIB.</i>
g. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER - 25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jendra Pajak, kepada KSEI atau BAE dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20 %.	<i>g. Shareholders who are Foreign Taxpayers who will use the tarif based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must meet the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER -25/PJ/2018 concerning Procedures for the Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting a document of record evidence or receipt of DGT/Certificate of Domicile which has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, to KSEI or BAE with a deadline for submission according to the rules and regulations of KSEI . Without this document, the cash dividend paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.</i>

Jakarta, 27 Juni 2023

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK

DIREKSI